

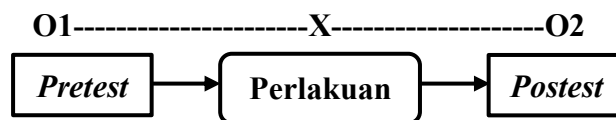
## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), desain penelitian adalah rencana yang akan digunakan peneliti. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan tertentu. Penelitian ini menggunakan prinsip keilmuan seperti konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Selain itu, data yang dikumpulkan diproses dan dianalisis menggunakan metode statistika (Sugiyono, 2018).

*Design Pre-Experimental Design* ialah eksperimen yang dilakukan benar terpercaya sebab adanya variabel luar yang berpengaruh dalam terbentuknya variabel terikat (Sugiyono, 2018). Sedangkan *One-Group Pretest-Posttest* yaitu desain yang diberikan sebelum dan setelah adanya perlakuan, maka hasil tersebut dapat lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan perlakuan (Sugiyono, 2018).



Bagan 3. 1 Desain Penelitian

#### Keterangan :

$O_1$  = Nilai *Pre test* (sebelum dilakukan intervensi)

$O_2$  = Nilai *Post test* (setelah dilakukan intervensi)

$O_2-O_1$  = Perbedaan sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan intervensi.

Peneliti menggunakan desain deskriptif kuantitatif *pre-experimental* dalam bentuk *one group pre-post test design*. Untuk mengetahui adanya pengaruh *peer education* terhadap pengetahuan remaja tentang triad kesehatan reproduksi remaja diperoleh dari tes yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*), kemudian dapat terlihat apakah ada perubahan terkait pengetahuan remaja mengenai triad KRR.

## **B. Variabel**

Variabel merupakan sesuatu yang ditetapkan peneliti dalam memperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Variabel dapat berupa objek yang terkait dengan subjek. Variabel ditetapkan untuk dianalisa serta pengujian hipotesis (Purwanto, 2019). Dalam penelitian ini, ada dua variabel, yaitu:

### **1. Variabel *Independent* (bebas)**

Variabel *independent* ialah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah *peer education*.

### **2. Variabel *Dependent* (terikat)**

Variabel *dependent* adalah variabel yang diamati dan diukur untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2016). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja.

## **C. Definisi Konseptual dan Operasional**

### **1. Definisi Konseptual**

a. *Peer Education*

*Peer education* adalah pembelajaran yang berpusat pada remaja yang memiliki status, umur, kematangan, atau harga diri yang tidak jauh berbeda dari dirinya sendiri sehingga mereka tidak merasa terpaksa menerima sikap dan pendapat dari "gurunya", yang sebenarnya adalah teman sebaya mereka (Darise, 2021).

Anto J. Hadi (2021) menyatakan bahwa *peer education* adalah pendekatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dari, oleh, dan untuk teman sebaya, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan individu. *Peer Education* didefinisikan sebagai pendidik sebaya yang dibekali pedoman agar mampu memengaruhi perubahan perilaku dalam kelompoknya. Metode ini bertujuan agar teman sebaya yang berperan sebagai konselor pendidik dapat mengambil keputusan yang tepat pada suatu permasalahan.

b. Pengetahuan

Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil dari proses mengenal suatu objek melalui pancaindra, seperti pendengaran, penciuman, dan peraba (Notoatmodjo, 2018). Selain itu, pengetahuan juga dapat didefinisikan sebagaimana dikemukakan oleh Ridwan, Sukri, dan Badrussyamsi (2021) :

- a. Sesuatu yang ada atau dianggap ada
- b. Hasil dari persesuaian subjek dengan objek
- c. Hasil dari keingintahuan alami manusia
- d. Hasil dari persesuaian antara induksi dan deduksi

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada ciri yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan, agar memperjelas batasan variabel-variabel yang diteliti. Tujuannya untuk mempermudah proses pengukuran atau pengamatan terhadap variabel tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Berikut adalah variabel yang akan didefinisikan secara operasional dalam penelitian ini :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	<i>Peer Education</i>	Pembelajaran yang berpusat pada remaja yang mampu memberikan edukasi tentang triad kesehatan reproduksi remaja yang telah mengikuti pelatihan dan diberi materi oleh fasilitator.	-	-	-
2.	Pengetahuan remaja tentang triad kesehatan reproduksi remaja	Remaja tahu tentang materi triad kesehatan reproduksi remaja meliputi seks pranikah, pernikahan dini, dan napza	Kuesioner	- Baik : $\geq 76\%$ , - Cukup : 56-75%, - Kurang : $\leq 55\%$	Ordinal

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi ialah objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian ini ialah melibatkan siswa SMAN 25 Bandung yang berada di kelas 10 dan 11. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 572 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang diteliti secara langsung untuk kemudian diambil kesimpulannya. Dalam menentukan sampel, harus berdasarkan pada metode atau teknik sampling yang tepat (Sugiyono, 2018).

Teknik sampling adalah metode pengambilan sampel dengan tujuan agar sampel yang diambil dapat mewakili seluruh populasi. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10% (0,01). Adapun rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 572 siswa, setelah digunakan perhitungan berdasarkan rumus diatas sehingga sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{572}{1 + 572(0,01)^2}$$

$$n = \frac{572}{1 + 572(0,01)}$$

$$n = \frac{572}{1 + 5,72}$$

$$n = \frac{572}{6,72}$$

$$n = 85,11 = 86 \text{ responden}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e^2$  = Tingkat kesalahan dalam penelitian (*sampling error* = 10% (0,01))

Untuk menentukan jumlah sampel di masing-masing kelas, dilakukan perhitungan alokasi proporsional menggunakan metode *simple random sampling* dalam penelitian ini, dengan rumus perhitungan sebagai berikut.:

$$\text{Sampel tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah satu kelas} \times \text{Jumlah responden}}{\text{Jumlah total populasi}}$$

Kelas	Jumlah dalam satu kelas	Perhitungan	Jumlah sampel kelas	Pembulatan
X-1	36	$\frac{36 \times 86}{572}$	5,4	5
X-2	31	$\frac{31 \times 86}{572}$	4,6	5
X-3	35	$\frac{35 \times 86}{572}$	5,2	5
X-4	36	$\frac{36 \times 86}{572}$	5,4	5
X-5	35	$\frac{35 \times 86}{572}$	5,2	5
X-6	30	$\frac{30 \times 86}{572}$	4,5	4
X-7	36	$\frac{36 \times 86}{572}$	5,4	5
X-8	31	$\frac{31 \times 86}{572}$	4,6	5
X-9	36	$\frac{36 \times 86}{572}$	5,4	5
XI-1	36	$\frac{36 \times 86}{572}$	5,4	5
XI-2	35	$\frac{35 \times 86}{572}$	5,2	5

XI-3	31	$\frac{31 \times 86}{572}$	4,6	5
XI-4	36	$\frac{36 \times 86}{572}$	5,4	5
XI-5	35	$\frac{35 \times 86}{572}$	5,2	5
XI-6	30	$\frac{30 \times 86}{572}$	4,5	4
XI-7	31	$\frac{31 \times 86}{572}$	4,6	4
XI-8	31	$\frac{31 \times 86}{572}$	4,6	4
XI-9	36	$\frac{36 \times 86}{572}$	5,4	5
Total sampel kelas				86

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut, jumlah minimal sampel dalam penelitian ini adalah 86 responden. Sementara itu, jumlah sampel yang diambil dari setiap kelas berkisar antara 4 hingga 5 responden.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

#### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah syarat yang digunakan untuk menyaring populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria sesuai secara teori dan relevan dengan topik atau kondisi penelitian (Masturoh, 2018). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Siswa kelas 10 dan 11 yang berstatus aktif serta bersedia berpartisipasi sebagai responden di SMAN 25 Bandung.
- b. Siswa yang belum pernah mengikuti pelatihan mengenai Triad KRR
- c. Siswa yang bukan anggota PIK-R SMAN 25 Bandung.

## 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah syarat yang digunakan untuk menentukan anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sampel (Masturoh, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Siswa yang sedang sakit atau tidak hadir di sekolah pada saat proses pengambilan data berlangsung.
- b. Siswa yang tidak bersedia untuk dijadikan sebagai responden.
- c. Siswa yang sudah pernah mengikuti pelatihan mengenai Triad KRR.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan untuk masing-masing kelas menggunakan metode *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak sederhana tanpa mempertimbangkan tingkatan atau strata dalam populasi, sehingga setiap individu memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Pada penelitian ini, proses *simple random sampling* dilakukan menggunakan metode lotre atau undian.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen tersebut dapat berupa kuesioner, lembar observasi, dan lainnya (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini, instrumen yang akan digunakan adalah penyuluhan yang dilakukan oleh *peer education* yang telah disamakan persepsinya dengan peneliti mengacu pada buku panduan dan materi resmi dari BKKBN serta kuesioner. Penyuluhan oleh *peer education* diberikan kepada siswa kelas 10 dan 11 di SMAN 25 Kota Bandung menggunakan metode ceramah dan dilengkapi dengan permainan

ular tangga sebagai bentuk evaluasi atau di *review* kembali materi yang telah disampaikan. Permainan ular tangga akan dilakukan setelah penyuluhan oleh *peer education* selesai. Masing-masing responden akan memainkan permainan ular tangga, jika mereka menginjak kotak soal, maka mereka harus mengambil kartu yang berisikan pertanyaan tentang Triad KRR dan menjawab pertanyaan tersebut sesuai pemahaman mereka. Setelah pertanyaan terjawab, *peer education* akan *mereview* kembali jawaban pertanyaan tersebut. Menggunakan permainan ular tangga dinilai lebih menarik perhatian siswa dan memudahkan dipahami oleh siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket yang terdiri dari 25 pertanyaan. Kuesioner ini menggunakan Skala *Guttman* dengan pilihan jawaban “benar” dan “salah”. Setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Jumlah pertanyaan yang dibuat adalah 25 pertanyaan, maka skor maksimal dari seluruh pertanyaan adalah 25.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Sub Variabel	Nomor yang Mewakili	Pertanyaan
Pengetahuan mengenai Triad KRR	1. Seks pranikah	1,2,3,4,5,6,7	7
	2. Pernikahan dini	8,9,10,11,12,13,14,15	8
	3. Napza	16,17,18,19,20,21,22,23,24,25	10
<b>Jumlah</b>			<b>25 Pertanyaan</b>

Pada penelitian ini, peneliti akan mendapatkan hasil penelitian yang diperoleh dari alat ukur kuesioner dengan Skala *Guttman* kemudian dibuat kesimpulan dari

tiap-tiap tabel menggunakan skor pencapaian dengan menggunakan rumus persentase yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

**Keterangan :**

$p$  = Hasil persentase

$f$  = Frekuensi hasil pencapaian

$n$  = Skor maksimal

% = Persentase jawaban

Setelah persentase dihitung, selanjutnya hasil data diinterpretasikan Hasil perhitungan data diinterpretasikan ke dalam standar kategori tingkat pengetahuan (Arikunto, 2006 ; dalam A. Wawan & Dewi, 2017) :

- a. Baik : Hasil presentase 76%-100%
- b. Cukup : Hasil presentase 56%-75%
- c. Kurang : Hasil presentase <56%

**F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

**1. Uji Validitas**

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah diuji pada penelitian sebelumnya oleh Hangudi A (2020). Uji validitas kuesioner tersebut dilakukan di SMAN 6 Kota Madiun dengan melibatkan 25 responden. Diperoleh  $(df)=25-2= 23$ , dengan taraf signifikansi 0,05, sehingga nilai  $r$  tabel product moment pearson

adalah 0,396. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu 0,404 - 0,645. Dengan demikian, seluruh 25 pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini.

## **2. Uji Reabilitas**

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Hasil uji reliabilitas variabel pengetahuan tentang triad kesehatan reproduksi remaja menunjukkan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,699, yang lebih besar dari nilai  $r$  tabel, sehingga instrumen kuesioner dinyatakan reliabel.

Dengan demikian, 25 pertanyaan terkait pengetahuan tentang triad kesehatan reproduksi remaja dalam kuesioner penelitian ini, yang sebelumnya telah dinyatakan valid melalui uji validitas serta reliabel melalui uji reliabilitas, dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data pada responden dalam penelitian ini.

## **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu :

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan awal untuk mencari fenomena masalah penelitian di SMAN 25 Bandung.
- b. Peneliti kemudian mengurus surat perizinan yang dibuat oleh institusi bidang akademik Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas

‘Aisyiyah. Surat tersebut ditujukan kepada Kepala Sekolah SMAN 25 Bandung.

- c. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari institusi bidang akademik Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung dan mendapatkan persetujuan yang diberikan oleh Komite Etik Penelitian Universitas Aisyiyah Bandung dengan Nomor : 1225/KEP.01/UNISA-BANDUNG/V/2025.
- d. Penelitian dilakukan setelah mendapat surat balasan dari SMA Negeri 25 Bandung.
- e. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti telah melakukan koordinasi dengan pihak pembina serta anggota PIK-R yang akan bertindak sebagai *peer educator*. Koordinasi ini dilakukan melalui diskusi bersama untuk menyamakan persepsi terkait materi yang akan disampaikan. Penyamaan persepsi ini mengacu pada buku panduan dan materi resmi dari BKKBN, sehingga informasi yang disampaikan kepada responden sesuai.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Peneliti didampingi oleh WAKA Bidang Kesiswaan dan Pembina PIK-R SMAN 25 Bandung dalam melakukan penelitian ini.
- b. Peneliti kemudian meminta izin kepada wali kelas pribadi perihal responden yang dijadikan sebagai sampel.
- c. Setelah meminta izin, peneliti memilih responden yang memenuhi kriteria inklusi dengan teknik pengambilan sampel dalam *simple random sampling* dengan melakukan metode lotre/undian dan

memberikan formulir persetujuan responden jika mereka bersedia menjadi responden penelitian. Kemudian peneliti akan melakukan *informed consent*.

- d. Jika responden bersedia mengikuti penelitian, peneliti akan membagikan kuesioner tahap 1 atau (*pre-test*) yang berisi 25 soal, dalam bentuk *Google Form* via *link*, pengisian kuesioner dilakukan di ruangan kelas.

Link : <https://forms.gle/sQ912S5LWWrdQHL79>

- e. Setelah itu responden diberi waktu 15 menit untuk menjawab seluruh pertanyaan dalam kuesioner (*pre-test*), jawaban tersebut otomatis terkirim langsung kepada peneliti.
- f. Kemudian penelitian dilakukan dengan memberikan intervensi oleh *peer education* yang sudah terlatih dan disamakan persepsinya dengan peneliti dengan cara pemberian edukasi triad KRR pada teman sebayanya. Intervensi diberikan sebanyak 1x dengan durasi 60 menit dan di *review* kembali menggunakan permainan ular tangga, masing-masing responden mengikuti permainan ular tangga, apabila menempati kotak soal, responden harus mengambil kartu yang terdapat pertanyaan mengenai Triad KRR dan menjawabnya sesuai pemahaman responden, kemudian *peer education* akan menjelaskan secara ulang terkait jawaban pertanyaan tersebut supaya memperkuat pengetahuan remaja tentang Triad KRR dengan cara yang menyenangkan.

- g. Setelah selesai, peneliti membagikan kembali kuesioner tahap 2 atau (*post-test*) yang berisi 25 soal, dalam bentuk *Google Form* via *link*.

Link : <https://forms.gle/JuiWheELHxhcX3bR6>

- h. Kemudian responden diberi waktu 15 menit untuk menjawab seluruh pertanyaan dalam kuesioner (*post-test*), jawaban tersebut otomatis terkirim kepada peneliti.
- i. Jika kuesioner sudah lengkap dan mendapatkan hasil pengisian tersebut, kuesioner akan diproses dengan sistem komputerisasi SPSS versi 22.

### **3. Tahap Akhir**

Tahap akhir dari penelitian ini yakni penyusunan laporan. Data yang sudah dianalisis kemudian diberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi hasil temuan yang diperoleh dalam peneliti.

### **H. Pengolahan Data**

Pengolahan data ialah data yang diperoleh langsung dari penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada pengolahan data ini peneliti akan melakukan langkah-langkah penelitian ini, berupa:

- a. *Editing* (penyuntingan data)

*Editing* adalah langkah untuk memeriksa kebenaran data yang telah dikumpulkan dalam proses penelitian (Notoatmodjo, 2018). *Editing* yang digunakan dalam penelitian ini yakni memeriksa kelengkapan jawaban, semua kuesioner diperiksa kembali sebelum dimasukkan kedalam program komputer dengan jumlah 25 pertanyaan dari responden.

- b. *Coding* (pengkodean)

*Coding* adalah suatu metode mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018).

No.	Variabel	Coding
1.	Usia	1 = 15 tahun 2 = 16 tahun 3 = 17 tahun 4 = >17 tahun
2.	Jenis Kelamin	1 = laki-laki 2 = perempuan
3.	Kelas	1 = Kelas 10 2 = Kelas 11
4.	Informasi	1 = Sudah pernah mendapatkan informasi tentang triad KRR 2 = Belum pernah mendapatkan informasi tentang triad KRR
5.	Pengetahuan	1= Baik jika responden mampu menjawab pernyataan pada kuesioner dengan benar sebesar 76-100% 2= Cukup jika responden mampu menjawab pernyataan pada kuesioner dengan benar sebesar 56-75% 3= Kurang jika responden mampu menjawab pernyataan pada kuesioner dengan benar sebesar < 56%

c. *Data Entry* (memasukan data)

*Data Entry* atau memasukan data yaitu mengisi kolom dengan kode masing-masing pertanyaan. Peneliti memasukan data kedalam media komputerisasi yaitu SPSS tipe 22.

d. *Processing* (analisa data)

Tahap ini yakni memproses data dengan cara memasukan data dari hasil pengumpulan data ke program komputerisasi bisa dalam bentuk tabel, diagram, dan lain-lain. Peneliti menyajikan data ke dalam tabel.

## I. Teknik Analisa Data

### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan Analisa yang dilakukan terhadap variabel hasil penelitian, di mana analisis ini menghasilkan distribusi serta persentase dari setiap variabel (Akbar & Sukmawati, 2024). Penelitian variabel karakteristik responden dianalisis menggunakan analisa kuantitatif.

Analisis kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filsafat positivisme, karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, bersifat objektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden, meliputi usia, jenis kelamin, sumber informasi, dan distribusi skor pengetahuan. Setelah data penelitian dikumpulkan, peneliti membuat kesimpulan dari masing-masing tabel menggunakan rumus persentase berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

#### **Keterangan :**

$p$  = Hasil persentase

$f$  = Frekuensi hasil pencapaian

$n$  = Skor maksimal

% = Persentase jawaban

Rumus Uji Mean

$$t = \frac{X - \mu}{\left(\frac{SD}{\sqrt{n}}\right)}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

X = Rata-rata sampel

$\mu$  = Nilai parameter

SD = Standar deviasi sampel

n = Jumlah sample

## 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan uji statistik yang disesuaikan dengan skala data yang digunakan. Dalam penelitian ini, diketahui pengaruh *peer education* terhadap pengetahuan remaja tentang triad kesehatan reproduksi remaja di SMAN 25 Bandung.

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai Sig pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* < 0,050, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk uji *Wilcoxon*. Hasil uji *Wilcoxon*, nilai Sig < 0,050, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

## J. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMAN 25 Bandung.

## 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei 2025.

## K. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah rekomendasi yang diberikan oleh institusi atau pihak terkait setelah mengajukan permohonan izin kepada lembaga penelitian. Penelitian ini telah memperoleh Surat Persetujuan Etik (*Ethics Approval Letter*) dengan Nomor : 1225/KEP.01/UNISA-BANDUNG/V/2025. Setelah mendapatkan persetujuan tersebut, peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan tetap memperhatikan aspek-aspek etika, yang mencakup :

### 1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

*Informed consent* merupakan persetujuan yang diberikan sebelum pelaksanaan penelitian serta proses komunikasi antara peneliti dan subjek (Haryani & Setiyobroto, 2022). Apabila subjek bersedia berpartisipasi, mereka diwajibkan untuk menandatangani lembar persetujuan. Dan, jika responden tidak bersedia, peneliti menghormati keputusan tersebut.

Pada tahap ini peneliti telah melakukan penjelasan mengenai penelitian yang dilaksanakan, bagi responden yang bersedia responden mereka telah menandatangani lembar persetujuan yang tersedia dan bagi responden yang tidak bersedia, peneliti menghormati keputusan tersebut.

### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

*Anonymity* digunakan untuk memastikan identitas subjek penelitian tidak diketahui. Menggunakan kode angka atau inisial nama responden daripada nama atau identitas lengkap responden, informasi yang berhubungan dengan subjek

penelitian tidak digunakan (Haryani & Setiyobroto, 2022). Pada tahap ini, peneliti telah melakukan penyamaran terhadap identitas subjek penelitian dengan menuliskan nomor responden pada hasil penelitian dan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur, guna menjaga kerahasiaan dan privasi partisipan sesuai dengan prinsip etika penelitian.

### **3. Confidentiality (kerahasiaan)**

Peneliti menjamin bahwa semua informasi yang mereka kumpulkan tetap rahasia, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Pada tahap ini, peneliti telah menjaga kerahasiaan data responden dengan menyamarkan identitas individu serta membatasi akses pihak ketiga, sebagai upaya untuk memastikan privasi dan menjaga prinsip kerahasiaan dalam pelaksanaan penelitian.

### **4. Beneficence (manfaat)**

Penelitian ini dilakukan dengan dasar kemanfaatan bagi pihak sekolah dalam menjadikan hasil penelitian ini sebagai informasi serta acuan untuk meningkatkan pengetahuan pada siswa yang baik dan optimal. Manfaat bagi siswa yaitu sebagai bahan masukan pengetahuan dan kontribusi pemikiran tentang triad Kesehatan reproduksi remaja.

### **5. Non-Maleficence (tidak dirugikan)**

Peneliti telah memastikan bahwa responden tidak merasa dirugikan dan terbebani selama proses pengambilan data karena waktu yang digunakan untuk penelitian ini setelah jam pembelajaran selesai sehingga tidak mengganggu jam belajar siswa.

## **6. *Autonomy* (otonomi)**

Peneliti menekankan penghormatan terhadap hak individu untuk mengambil keputusan sendiri tanpa paksaan. Remaja yang menjadi responden diberi kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak tanpa ada tekanan dari peneliti atau pihak sekolah.

## **7. *Justice* (keadilan)**

Peneliti berkaitan dengan perlakuan yang adil terhadap semua responden dan distribusi manfaat penelitian yang merata. Responden penelitian dipilih secara objektif, dengan metode *simple random sampling* yang tidak diskriminatif berdasarkan gender, status sosial, atau akademik.